

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai latar belakang penelitian. Penjelasan dalam bab ini mencakup identifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian, pentingnya topik yang diangkat, serta manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memaparkan tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan untuk memandu pembaca memahami alur penelitian secara keseluruhan.

1.1. Latar Belakang

Diketahui perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi cukup penting dalam beberapa tahun terakhir sehingga teknologi informasi dan sistem informasi merupakan salah satu aset penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu organisasi (Yunus Faizal & Chernovita, 2022). Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi memiliki kontribusi yang besar bagi suatu organisasi dalam menjalankan proses bisnis (Supriyanto & Manuputty, 2021). Pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi harus diselaraskan dengan strategi bisnis untuk meningkatkan peran dan fungsinya. Kedua aspek ini memiliki peranan penting dalam aktivitas bisnis, karena sistem informasi dan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan kualitas layanan, mendukung pengambilan keputusan, serta memperluas pasar, yang akan mendukung pencapaian tujuan dan kesuksesan bisnis suatu organisasi (Rizky, 2024).

Koperasi memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian dalam kancah nasional maupun daerah (Arifandy et al., 2020). Diketahui data koperasi pada tahun 2022 – 2023 menurut Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur memiliki sejumlah koperasi yang sudah mencapai lebih dari 22 ribu unit dan UMKM sebanyak 9,78 juta (Diskopukm, 2023). Dengan adanya perkembangan dalam jumlah koperasi yang meningkat maka koperasi diharapkan mampu memiliki pengelolaan yang semakin baik (Rahman Hakim et al., 2020). Tentunya pengelolaan koperasi yang baik memerlukan adanya sistem dan teknologi

informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan perencanaan koperasi dalam masa mendatang (Rahman Hakim et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu ketua koperasi diketahui bahwa koperasi konsumen pegawai HND merupakan suatu koperasi yang telah berdiri pada tahun 1990. Koperasi konsumen pegawai HND merupakan salah satu koperasi yang sudah mengimplementasikan sistem dalam membantu menjalankan operasional. Dalam dokumen rencana strategi bisnis yang dimiliki oleh koperasi terdapat *goal* yang ingin dicapai yaitu peningkatan mutu dalam melakukan pelayanan, mengoptimalkan pengelolaan koperasi, Toko Serba Ada (TOSERBA), kemudian adanya penyempurnaan sistem informasi berupa *website*, dan peningkatan jumlah anggota. Koperasi konsumen pegawai HND melayani beberapa hal yaitu jasa simpan pinjam, penjualan di toko serba ada (TOSERBA), umroh dan sewa gedung yang bisa diakses umum.

Koperasi konsumen pegawai HND tentunya memiliki kendala yang dihadapi. Terdapat evaluasi terhadap situasi eksisting yang dimiliki dan mengharapkan adanya perbaikan dalam pengelolaan anggota melalui mutu pelayanan yang lebih efektif dan efisien, kemudian adanya kendala dalam pengelolaan administrasi yang kurang beraturan sehingga tidak dapat dipungkiri dapat terjadi adanya kehilangan data. Perlu diketahui data administrasi di koperasi merupakan data yang cukup penting dan bersifat rahasia maka perlu adanya sistem pendukung untuk mengoptimalkan dan meminimalisir adanya kesalahan.

Koperasi Konsumen Pegawai HND memiliki kendala dalam mengoptimalkan anggota koperasi sehingga terjadi adanya penumpukan piutang anggota karena kurangnya akses informasi mengenai pembayaran maupun tunggakan simpan pinjam yang dimiliki anggota secara *real time*. Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan hal terpenting yang bersifat transparansi dan setiap tahun Koperasi Konsumen Pegawai HND melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Agar memudahkan dalam mengelola Sisa Hasil Usaha maka diperlukan sistem informasi yang mampu membantu dalam mengelola agar meminimalisir adanya kehilangan data keuangan. Agar terjadi peningkatan dalam pengelolaan anggota dan operasional maka diperlukan perbaikan terhadap sistem yang dimiliki koperasi.

Adapun beberapa sistem informasi yang dimiliki oleh koperasi yaitu sistem *ensell*, sistem *enhouse*, ASDP (Aplikasi Sistem Database Perkoperasian), dan website Koperasi Konsumen Pegawai HND.



Gambar I. 1 Sistem ASDP

Sumber (Dokumentasi sistem ASDP)

Pada Gambar I. 1 menggambarkan sistem ASDP (Aplikasi Sistem Database Perkoperasian) yang merupakan sistem informasi dalam mengelola simpan pinja, anggota koperasi. Sistem ini diketahui memiliki permasalahan bug sehingga memerlukan adanya pembaruan sistem karena telah mengganggu operasional koperasi konsumen pegawai HND.



Gambar I. 2 Sistem *Enhouse*

Sumber (Dokumentasi sistem *Enhouse*)

Pada Gambar I. 2 merupakan sistem yang membantu dalam mengelola pergudangan di TOSERBA (Toko Serba Ada). Kurangnya pemeliharaan sistem

menyebabkan terjadinya error pada sistem serta tampilan yang kurang menarik dan jelas membuat *user* baru memerlukan waktu untuk memahami sistem *enhouse*.



Gambar I. 3 Website Koperasi Pegawai HND

Sumber (Dokumentasi Website Koperasi Konsumen Pegawai HND)

Pada Gambar I. 3 merupakan website yang membantu dalam memberikan informasi terkait aktivitas koperasi dan *platform* yang memberikan informasi mengenai keanggotaan koperasi, administrasi umroh dan kegiatan persewaan. Namun website koperasi konsumen pegawai HND masih memerlukan pembaruan untuk meningkatkan performa dalam memberikan informasi yang lebih akurat dan *real time*.



Gambar I. 4 Sistem *Ensell*

Sumber (Dokumentasi Sistem *Ensell*)

Pada Gambar I. 4 merupakan sistem yang digunakan di TOSERBA (Toko Serba Ada) koperasi konsumen pegawai HND. Sistem *ensell* merupakan sistem yang membantu untuk mengelola kasir dan pendapatan harian di TOSERBA, namun diketahui terdapat kendala dalam pemeliharaan sistem yang menyebabkan adanya *bug* sehingga mengganggu operasional TOSERBA.

Dalam mendukung adanya sistem informasi yang memadai, koperasi konsumen pegawai HND memiliki infrastruktur IT yang memadai dan optimal, namun dalam kondisi infrastruktur IT koperasi diketahui masih kurang sehingga mempengaruhi performa dari sistem yang digunakan dan banyak yang perlu di *upgrade*. Namun kurangnya SDM yang memadai dibidang IT maka terdapat kekhawatiran dalam melakukan *upgrade* infrastruktur IT di koperasi. Untuk itu perlu adanya perencanaan strategi sistem informasi yang membantu dalam melakukan perbaikan melalui usulan – usulan sistem informasi maupun infrastruktur IT sebagai penunjang dalam mencapai *goal* strategi bisnis koperasi konsumen pegawai HND. Adapun perbaikan dalam manajemen internal agar lebih dijelas melalui usulan struktur organisasi yang berdampak pada operasional koperasi. Kurangnya SDM dibidang IT merupakan kendala dari pengembangan ataupun perbaikan SI/TI di koperasi maka dari itu perlu adanya usulan perbaikan manajemen internal koperasi.



Gambar I. 5 (Perhitungan Hasil Usaha)
Sumber (Dokumen Perhitungan Hasil Usaha)

Berdasarkan hasil data yang bisa dilihat pada gambar diatas diketahui tahun 2020 ke tahun 2021 memiliki kenaikan perhitungan hasil usaha yang cukup tinggi, namun pada tahun 2021 ke tahun 2022 perhitungan hasil usaha mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan pengurangan anggota dan adanya penurunan penjualan yang mengakibatkan kerugian pada koperasi konsumen pegawai HND. Permasalahan tersebut berkaitan dengan penjualan yang mahal, serta update informasi yang kurang optimal membuat kondisi koperasi mengalami penurunan. Salah satu strategi bisnis yang dimiliki koperasi konsumesn pegawai HND yaitu adanya *platform* yang memberikan informasi terkait koperasi yaitu *website*. Diketahui dalam mendukung peningkatan PHU (Perhitungan Hasil Usaha) dilakukan dengan adanya *support* dari pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan operasional sebagai peningkatan proses bisnis secara jangka panjang koperasi. Dengan adanya perencanaan sistem informasi yang tertata tentunya akan meningkatkan strategi bisnis dan penentuan sistem informasi yang tepat dan terorganisir.

Dalam pembuatan dan menentukan SI/TI diperlukan suatu pertimbangan mengenai kebutuhan internal dalam rencana strategi suatu organisasi (Andry et al., 2023). Implementasi teknologi informasi merupakan investasi IT yang signifikan bagi organisasi. Oleh karena itu, sering kali suatu organisasi merasa khawatir jika investasi IT tersebut tidak membuahkan hasil. Dalam mengatasi masalah ini, dalam penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan *Framework Ward and Peppard* untuk menganalisis kondisi yang terjadi di koperasi dan melihat kondisi SI/TI yang digunakan (Feibiola & Tanaem, 2023). Pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan perencanaan strategi sistem informasi menggunakan *Framework Ward-Peppard* berfungsi menganalisis strategi bisnis yang bertujuan untuk mendukung koperasi dalam menjalankan strategi serta tujuan bisnis yang dimiliki (Fany Alansyah, 2022). Kemudian berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menghasilkan adanya usulan – usulam mengenai SI/TI berdasarkan *McFarlan Strategy* dan menghasilkan Roadmap SI/TI 5 tahun mendatang (Fany Alansyah, 2022).

Peneliti yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan dokumen perencanaan strategi sistem informasi yang berisikan hasil akhir berupa rekomendasi portofolio aplikasi menggunakan *McFarlan Strategy* dan peta jalan (*roadmap*) perencanaan strategi sistem informasi sesuai dengan rencana strategi koperasi dalam periode 5 tahun. Rekomendasi yang dihasilkan juga dapat berfungsi sebagai dasar pertimbangan bagi pimpinan koperasi dalam mengambil keputusan strategis terkait investasi teknologi dan manajemen perubahan di lingkungan organisasi koperasi, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing koperasi dalam jangka panjang.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana perencanaan strategi sistem informasi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada koperasi konsumen pegawai HND menggunakan *Framework Ward-Peppard?*”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah membuat suatu perencanaan strategi sistem informasi di koperasi konsumen pegawai HND menggunakan *Framework Ward-Peppard* dalam bentuk rekomendasi usulan perbaikan SI/TI dan *roadmap* SI/TI.

1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan batasan, yaitu:

1. Strategi sistem informasi hanya dibatasi dengan hasil berupa *roadmap* SI/TI 5 tahun kedepan.
2. Analisis lingkungan bisnis internal menggunakan *tools* CSF (*Critical Success Factors*), SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*), *Value Chain*, dan BMC (*Business Model Canvas*).
3. Analisis lingkungan bisnis eksternal menggunakan *tools* PESTEL dan *Porter's Five Forces*. Analisis SI/TI internal menggunakan *McFarlan Strategy Grid*.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

- a. Pemenuhan salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) prodi Sistem Informasi Fakultas Rekayasa Industri Telkom University Surabaya.
- b. Mempelajari dan melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang terjadi pada objek penelitian.
- c. Memperdalam mengenai *framework ward-peppard* sebagai *framework* yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan objek penelitian.

2. Bagi Kampus

- a. Menjadi salah satu referensi serta saat dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya
- b. Memberikan gambaran mengenai kesiapan mahasiswa dalam memperoleh hasil yang telah diperoleh selama pembelajaran pada masa kuliah.

3. Bagi Objek

- a. Objek mampu mengidentifikasi mengenai faktor – faktor pendukung untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- b. Objek mampu mengetahui secara mendalam mengenai sistem apa saja yang dapat dikembangkan untuk membantu kegiatan operasional.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai permasalahan, latar belakang suatu penelitian, adanya rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan berisi mengenai landasan teori –

teori dan penelitian terdahulu terkait dengan perencanaan strategi sistem informasi menggunakan *framework ward-peppard*.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan langkah – langkah mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan untuk menjawab adanya rumusan masalah yang telah disusun.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini mengenai data – data yang diperoleh, pengelolaan data yang didapat berdasarkan wawancara dan observasi.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini akan membahas profil singkat objek dan membahas mengenai hasil – hasil yang diperoleh dari hasil analisis perencanaan strategi sistem informasi.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang akan mendukung penelitian selanjutnya.